

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang beranekaragam. Keanekaragaman bahasa, suku bangsa, agama, serta adat istiadat menjadikan adanya perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan atau kemajuan yang dialami oleh masyarakat Indonesia memberikan pengaruh yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat itu sendiri. Mulai dari gaya hidup, pola perilaku, norma dan adat istiadat, serta nilai keagamaan atau religiusitas. Peristiwa ini dapat saja terjadi dikarenakan adanya perkembangan zaman yang semakin maju dan perubahan pola pikir manusia yang semakin maju di era perkembangan zaman.¹ Dengan adanya perkembangan zaman, sikap religiusitas pada masyarakat juga dapat mengalami pergeseran.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di masa sekarang ini tidak dapat dihindari oleh masyarakat. Kita sebagai manusia pasti bersentuhan dengan perubahan-perubahan. Perkembangan zaman dan teknologi juga mengakibatkan perubahan aturan-aturan dan tatanan nilai yang telah dipengang, semakin hari semakin didorong oleh perubahan sosial yang begitu cepat.² Dengan adanya perubahan, agama memiliki peranan yang sangat penting

¹ Kasiroh, "Persepsi Masyarakat Melayu Petalangan Terhadap Pergeseran Nilai-Nilai Religiusitas Budaya Mansi Blimau (Studi Di Desa Rawang Empat Bandar Petalangan Kabupaten Pealawang).", 2016, 3

² Nurdinah, "Pergeseran Nilai-Nilai Religius: Tantangan Dan Harapan Dalam Perubahan Sosial.", 2015, 191

dalam kehidupan masyarakat. Agama berfungsi sebagai suatu sistem yang memuat nilai dan norma. Nilai dan norma yang ada akan menjadi acuan dalam bersikap sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

Perubahan sosial yang terjadi tidak dapat dihindarkan dari kehidupan masyarakat. Setiap hari masyarakat akan mengalami perubahan dalam kehidupannya karena manusia terus melakukan interaksi antara individu lain dan lingkungannya. Perubahan sosial yang ada dapat saja menimbulkan masalah-masalah sosial. Namun, masalah sosial yang ada sudah menjadi konsekuensi dari perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.³

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Baik pada suatu tradisi maupun semua bentuk sosial yang sudah ada pada budaya masa lalu. Dalam bukunya tentang teori perubahan sosial, Maryani dan Muhammad Qodri menyatakan bahwa perubahan sosial yang terjadi pasti menimbulkan dampak dari perubahan nilai dan norma.⁴ Salah satu contohnya adalah pergeseran sikap keagamaan atau pergeseran sikap religiusitas.

Dalam agama Islam, religiusitas adalah sikap seseorang yang mencerminkan ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang “Pergeseran Sikap Religiusitas Warga Pasca Merbaknya Warung Kopi di Dusun Satreyan Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri”. Alasan peneliti ingin meneliti topik tersebut adalah karena :

(1) sikap religius adalah salah satu sikap atau karakter yang harus ada dalam diri

³ Abbas , “Perspektif Ibnu Khaldun Tentang Perubahan Sosial.”, Jurnal Sosial dan Budaya Syar’I 6, 2

⁴ Maryani dan Qodri, “Perubahan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Palayangan Kota Jambi,” 50.

manusia. (2) manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Sehingga dapat menyebabkan berbagai pergeseran termasuk pergeseran sikap religiusitas. (3) lingkungan adalah salah satu komponen yang dapat mempengaruhi perubahan atau pergeseran sikap manusia.

Indonesia adalah Negara yang sangat khas dengan keberadaan warung kopi. Warung kopi adalah suatu tempat yang menjual kopi seduh dengan harga ekonomis dan biasanya dilengkapi dengan aneka makanan lain sehingga pembeli dapat menikmati waktu luang dengan minum kopi. Keberadaan warung kopi di Indonesia dijadikan sebagai pusat interaksi warga. Biasanya, selain digunakan untuk bertegur sapa, masyarakat juga dapat bertukar informasi ditempat tersebut.

Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk meneliti Pergeseran Sikap Religiusitas Warga Pasca Merebaknya Warung Kopi di Dusun Satreyan Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Terdapat beberapa hal unik yang menjadikan peneliti memilih Dusun Satreyan tepatnya di RT 01/02 RW 03 sebagai tempat penelitian. Antara lain : (1) Pencetus berdirinya warung kopi di Dusun Satreyan adalah para pemuda desa. (2) Kreativitas pemuda desa dalam mendirikan warung kopi juga berhasil menjadikan Dusun Satreyan sebagai desa wisata dengan mengubah sungai yang kumuh menjadi sungai bersih dan cantik. (3) terdapat empat warung kopi dalam dua RT dan berdiri hampir bersamaan.

Suatu perubahan ditandai dengan adanya pergeseran sikap, termasuk salah satunya adalah sikap religiusitas. Sikap yang ada akan dibuktikan dengan tindakan-tindakan sehingga menghasilkan berbagai kegiatan. Salah satu tokoh

ilmuwan yang memiliki pemikiran tentang teori tindakan sosial adalah Max Webber. Max Webber melalui teori tindakan sosialnya mengemukakan bahwa setiap tindakan individu selalu dilandasi oleh motif atau rasionalitas.⁵

Dengan didasari oleh teori tindakan sosial Max Webber, pada penelitian ini peneliti akan meneliti pergeseran sikap religiusitas warga Dusun Satreyan Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Data-data yang diperoleh dalam penelitian, akan peneliti analisis serta dikaitkan dengan teori tindakan sosial Max Webber.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pergeseran sikap religiusitas warga pasca merebaknya warung kopi di Dusun Satreyan Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana bentuk aktifitas religiusitas warga pasca merebaknya warung kopi di Dusun Satreyan Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian tersebut, penulis merumuskan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut :

⁵ Alis dan Nurkholis, "Analisis Tindakan Sosial Max Webber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari," Living Hadis 1, no 2, 248.

1. Mengetahui pergeseran sikap religiusitas warga pasca merebaknya warung kopi di Dusun Satreyan Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri
2. Mengetahui bentuk aktifitas religiusitas warga pasca merebaknya warung kopi di Dusun Satreyan Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari adanya penelitian ini secara teoritis dan praktis antara lain :

1. Secara teoritis
 - a. Menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan tentang bentuk religiusitas warga pasca merebaknya warung kopi di Dusun Satreyan Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri
 - b. Mengembangkan pengetahuan peneliti dibidang sosiologi agama yang berkaitan dengan pergeseran religiusitas warga pasca merebaknya warung kopi di Dusun Satreyan Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

2. Secara praktis
 - a. Bagi warga, yaitu dapat memberikan wawasan tentang kehadiran warung kopi sehingga dapat menjadi bahan evaluasi.
 - b. Bagi mahasiswa, yaitu dapat menjadi rujukan bahwa kehadiran warung kopi tidak hanya menimbulkan pergeseran religiusitas tetapi juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.
 - c. Bagi instansi, dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain.

E. Definisi Konsep

Untuk memudahkan dalam memahami konsep atau istilah-istilah dalam penelitian yang berjudul “Pergeseran Sikap Religiusitas Warga Pasca Merebaknya Warung Kopi di Dusun Satreyan Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri”, maka perlu dideskripsikan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pengertian Pergeseran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pergeseran berasal dari kata dasar geser. Arti dari kata pergeseran termasuk kedalam kata kiasan. Hal ini dikarenakan kata pergeseran dapat digunakan dalam arti yang bukan sebenarnya. Contohnya : pergeseran dapat berarti perubahan, pergesekan, peralihan, perpindahan, pergantian, perselisihan, dan lain sebagainya. Dalam karya tulis ini, arti pergeseran yang dimaksud penulis adalah perubahan.⁶

⁶ Diakses dari <https://kbbi.lektur.id/pergeseran>, pada tanggal 27 Juli 2023 pukul 10.30 WIB

2. Pengertian Sikap

Menurut Arifin dalam bukunya, definisi dari sikap adalah kekuatan jiwa yang mendorong atau memicu seseorang untuk berperilaku. Sikap dibedakan menjadi dua, yaitu sikap individual dan sikap sosial.⁷

3. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata religi, dalam bahasa Latin *religio* dan dalam bahasa Inggris *religion* atau biasa disebut *diin* dalam agama Islam.⁸ Sikap religiusitas merupakan kecerdasan yang ada dalam diri seseorang sehingga dalam melakukan aktivitas selalu dikaitkan dengan agamanya. Seseorang yang memiliki sikap religiusitas yang baik selalu mempraktikkan setiap ajaran agama yang dianut dengan keyakinan terhadap Tuhannya atas dasar iman yang ada didalam dirinya.⁹

4. Pengertian Warung Kopi

Warung kopi adalah tempat usaha yang umumnya menyediakan minuman kopi. Biasanya warung kopi tidak hanya dikunjungi masyarakat untuk minum kopi, tapi juga dapat digunakan sebagai tempat bersantai. Menurut Nurlaila Hayati, warung kopi sudah termasuk bagian dari kehidupan masyarakat. Secara *sosio-cultural* hampir setiap kalangan masyarakat selalu minum di warung kopi.¹⁰

⁷ Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004, 104.

⁸ Nashori dan Muharam R.D, *Kreativitas Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta, 2005, 19.

⁹ Nurjanah, "Implementasi Program Budaya Sekolah 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa Di MIN 02 Kota Tangerang Selatan," 2019, 33.

¹⁰ Hayati, "Eksistensi Penggunaan Wi-Fi Di Warung Kopi Di Kota Banda Aceh," 2015, 68.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang hampir sama juga pernah dilakukan sebelumnya dan digunakan sebagai bahan kajian oleh peneliti. Isi dari penelitian tersebut dapat berkaitan dengan topik yang dibahas dalam tulisan peneliti. Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Cinda Kanza (Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi) dengan judul “Perubahan Religiusitas Remaja Era Media Sosial di Jorong Gurun Aur Nagari Kubang Putih Kabupaten Agam”¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk perubahan-perubahan religiusitas pada remaja Kubang Putih dan untuk mengetahui pendukung dan penghambat perubahan religiusitas remaja yang disebabkan oleh media sosial di Jorong Gurun Aur Kubang Putih. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat perubahan religiusitas pada remaja setelah media sosial berkembang. Perilaku remaja di Kubang Putih telah banyak berubah. Remaja bersikap seolah tidak peduli terhadap lingkungan sekitar dan lebih bersikap tertutup. Dalam hal beribadah, remaja di Kubang Putih menjadi kurang khusuk dan sering melalaikan waktu beribadah. Sedangkan kepada orang tua, remaja di Kubang Putih terlihat kurang menaati perkataan kedua orang tuanya karena asik mengakses sosial media. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat perubahan religiusitas remaja di Jorong Gurun Aur Kubang

¹¹ Kanza, “Perubahan Religiusitas Remaja Era Media Sosial Di Jorong Gurun Aur Nagari Kubang Putih Kabupaten Agam. 2019. Bukittinggi: IAIN Bukittinggi

Putih antara lain lingkungan, kontrol orang tua, tingkat pendidikan anak, dan pemahaman keagamaan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Zainal Musthofa (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) dengan judul “Perubahan Sikap dan Perilaku Keagamaan Masyarakat Pedak Baru Karangbendo Banguntapan Bantul Yogyakarta Setelah Menonton Sinetron *Emak Ijah Pengen ke Mekah* di SCTV (Studi Kasus Masyarakat Pedak Baru Karangbendo Banguntapan)”.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat desa Pedak Baru Karangbendo berantusias menonton sinetron “Emak Ijah Pengen ke Mekah”, untuk mengetahui pendapat masyarakat Pedak Baru Karangbendo tentang sinetron “Emak Ijah Pengen ke Mekah”, dan untuk mengetahui perubahan sikap dan perilaku keagamaan masyarakat Pedak Baru Karangbendo setelah menonton sinetron “Emak Ijah Pengen ke Mekah”. Hasil penelitian tersebut adalah antusias masyarakat Desa Pedak Baru dalam menonton sinetron “Emak Ijah Pengen ke Mekah” bisa dikatakan sangat besar. Tidak hanya itu, intensitas menonton lebih rutin dan konsisten. Pendapat masyarakat tentang sinetron ini adalah sinetron ini merupakan sinetron yang unik karena sinetron ini berbentuk religi namun dimodifikasi dengan candaan dan guyonan maupun lelucon para artis. Adapun bentuk perubahan sikap dan perilaku keagamaan dari menonton

¹² Musthofa, “Perubahan Sikap Dan Perilaku Keagamaan Masyarakat Pedak Baru Karangbendo Banguntapan Bantul Yogyakarta Setelah Menonton Sinetron Emak Ijah Pengen Ke Mekah Di SCTV (Studi Kasus Masyarakat Pedak Baru Karangbendo Banguntapan), 2016. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga”

sinetron “Emak Ijah Pengen ke Mekah” adalah meningkatnya intensitas sholat berjamaah masyarakat dalam sholat lima waktu, meningkatnya tahajud warga, begitu pula sholat dhuha.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nurhasanah (Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh) dengan judul “Pergeseran Nilai Kehidupan Keagamaan Pasca Tsunami”.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran nilai kehidupan keagamaan dan dampak yang ditimbulkan dari pergeseran nilai kehidupan keagamaan serta respon dari masyarakat di pantai Ujong Kareung pasca tsunami. Hasil dari penelitian tersebut adalah faktor terjadinya pergeseran nilai kehidupan keagamaan pada perilaku muda mudi disebabkan oleh pergaulan di zaman modern yang mengalami banyak kemajuan dibidang teknologi. Dampak terhadap masyarakat di sekitar pantai Ujong Kareung adalah akibat terjadinya pergeseran nilai kehidupan keagamaan tersebut menyebabkan masyarakat menjadi resah dengan perilaku muda mudi yang terjadi diluar kontrol masyarakat. Respon dari masyarakat sekitar mereka sangat berharap agar semua pemilik kios dapat mematuhi peraturan, tidak membiarkan pasangan muda mudi bertindak amoral dan menegur apabila terjadi hal-hal yang dilarang oleh pengelola pantai demi menjaga marwah Gampong agar terhindar dari bencana.

¹³ Nurhasanah, “Pergeseran Nilai Kehidupan Keagamaan Pasca Tsunami. 2016. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry”

4. Skripsi yang ditulis oleh Nur Faizah (Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) dengan judul “Perubahan Sikap Religiusitas Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)”.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut adalah perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga terjadi dalam dua arah yaitu positif dan negatif. Perubahan positif ditunjukkan dengan bertambahnya wawasan serta motivasi untuk meningkatkan kualitas diri, dan perubahan kearah negatif tidak ada kaitannya dengan menurunnya keyakinan mereka. Tetapi disebabkan karena keadaan pribadi mahasiswa. Terdapat lima faktor yang mempengaruhi perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yaitu interaksi sosial : bagaimana mahasiswa menjalin hubungan yang saling mempengaruhi, pembiasaan : kecenderungan mahasiswa untuk melakukan sebuah tindakan, pengawasan : kontrol yang diberikan oleh pihak di luar diri mahasiswa untuk senantiasa melakukan kebaikan, pengetahuan : perkembangan wawasan yang disebabkan oleh berbagai input informasi, dan lingkungan tempat dimana mahasiswa menjalani kehidupan mereka setiap hari.

¹⁴ Nur Faizah, Nadia. “Pergeseran Sikap Religiusitas Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2022. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga”